

PERTEMUAN 6

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

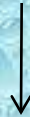
SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPI)

struktur organisasi

metode

ukuran

dikoordinasikan



menjaga kekayaan

mendorong efisiensi

mengecek ketelitian keandalan
data akuntansi

dipatuhinya kebijakan
manajemen

UNSUR POKOK SPI

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Praktik yang sehat

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

UNSUR POKOK SPI

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

- Pemisahan fungsi operasi & penyimpanan dr fungsi akuntansi
- Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi

UNSUR POKOK SPI

- Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
- Sistem Otorisasi menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yg dpt dipercaya
- Prosedur pencatatan menjamin dihasilkannya informasi yg teliti dan dpt dipercaya

UNSUR POKOK SPI

Praktik yang sehat

- Pemakaian formulir bernomor urut tercetak
- Pemeriksaan mendadak
- Adanya internal check transaksi dari awal sampai akhir tidak boleh dilakukan oleh 1 orang atau 1 unit organisasi
- Perputaran jabatan (*job rotation*)
- Keharusan pengambilan cuti
- Pencocokan fisik dgn catatan secara periodik
- Unit organisasi untuk mengecek efektivitas unsur SPI

UNSUR POKOK SPI

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

- Seleksi karyawan

→ sesuai dgn persyaratan yg dituntut dr pekerjaannya

- Pengembangan pendidikan karyawan

→ sesuai dg tuntutan perkembangan pekerjaannya

LINGKUNGAN PENGENDALIAN (*CONTROL ENVIRONMENT*)

Cerminan sikap dan tindakan pemilik dan manajer mengenai pentingnya pengendalian intern perusahaan.

Unsur lingkungan pengendalian

Filosofi dan gaya operasi

Berfungsinya dewan komisaris & komite pemeriksaan

Metode pengendalian manajemen

Kesadaran pengendalian

Unsur lingkungan pengendalian:

1. Filosofi dan gaya operasi

- Filosofi: seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter perusahaan dan karyawan (apa yang seharusnya atau tidak seharusnya dikerjakan)**
- Gaya operasi: mencerminkan ide manajer tentang bagaimana operasi suatu kesatuan usaha dilaksanakan.**

Unsur lingkungan pengendalian:

2. Berfungsinya dewan komisaris & komite pemeriksaan

- Dewan komisaris: wakil pemegang saham pada PT. Berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yg dilaksanakan oleh manajemen (direksi)
- Komite pemeriksaan: beranggotakan orang dari pihak luar perusahaan, berfungsi: menunjuk KAP, membicarakan luas pemeriksaan, komunikasi masalah2 dg KAP, menelaah laporan keuangan dan KAP.

Unsur lingkungan pengendalian:

3. Metode pengendalian manajemen

Metode perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

- Tahap-tahap:

- ✓ Penyusunan program (jk panjang)
- ✓ Penyusunan anggaran (jk pendek)
- ✓ Pelaksanaan dan pengukuran
- ✓ Pelaporan dan analisis

Unsur lingkungan pengendalian:

4. Kesadaran pengendalian

- Komitmen manajemen dalam penciptaan lingkungan pengendalian yang baik.**
- Tercermin dari reaksi yg ditunjukkan manajemen atas temuan pemeriksaan intern/ekstern.**

**Siapa yg bertanggung jawab atas
pengendalian intern akuntansi**

MANAJEMEN PUNCAK

Pendekatan Perancangan SPI

Menetapkan tujuan pokok SPI

Merinci tujuan umum

Merinci tujuan khusus

Menyusun unsur pembentuk SPI

Merinci unsur pokok SPI

Rincian Tujuan Pengendalian Akuntansi

Menjaga Kekayaan Perusahaan

- a. Penggunaan kekayaan prsh hanya melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan
 - Pembatasan akses langsung thd kekayaan
 - Pembatasan akses tdk langsung thd kekayaan
- b. Pertanggungjawaban kekayaan perusahaan yg dicatat dibandingkan dg kekayaan sesungguhnya
 - Perbandingan secara periodik
 - Rekonsiliasi antara catatan akuntansi yg diselenggarakan

Rincian Tujuan Pengendalian Akuntansi

Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

- **Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yg telah ditetapkan**
 - a. **Pemberian otorisasi oleh pejabat yg berwenang**
 - b. **Pelaksanaan transaksi sesuai dgn otorisasi yg diberikan oleh pejabat berwenang**
- **Pencatatan transaksi yg terjadi dalam catatan akuntansi**
 - a. **Pencatatan semua transaksi yg terjadi**
 - b. **Transaksi yg dicatat adlh benar2 terjadi**
 - c. **Transaksi dicatat dlm jumlah yg benar**
 - d. **Transaksi dicatat dlm periode akuntansi yg seharusnya**
 - e. **Transaksi dicatat dgn penggolongan yg seharusnya**
 - f. **Transaksi dicatat dan diringkas dg teliti**

PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI (EDP)

Dibagi menjadi dua :

❖ Pengendalian Umum

- organisasi
- pengendalian sistem & program
- pengendalian thdp fasilitas pengolahan data

❖ Pengendalian Aplikasi

- pengendalian preventif
- pengendalian detektif